

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan data dan informasi dari berbagai sumber yang dapat memberikan data dan informasi yang akurat sesuai dengan tujuan dari penelitian. Oleh karena itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber data dan informasi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996:32) menyatakan bahwa “Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”. Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Pihak pengelola program pembinaan di Rumah Palma sebanyak 3 orang responden
- b. Residen yang sedang menjalani proses rehabilitasi di Rumah Palma sebanyak 6 orang responden
- c. Pihak yang terkait dengan program program pembinaan diantaranya dari pihak Dinas Sosial dan juga aparat setempat.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terletak didalam kompleks Rumah Sakit Jiwa Cisarua, tepatnya di Jl. Kolonel Masturi KM.7, Cisarua, Kota Cimahi. Tempat rehabilitasi rumah palma dipilih karena merupakan tempat rehabilitasi resmi rujukan dari pihak pemerintah Jawa Barat dan BNP (Badan Narkotika Provinsi) Jawa Barat dan menggunakan metode terapi khusus *Therapeutic Comunity* untuk merehabilitasi para pengguna narkoba.

B. Desain

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan penulis dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Penelitian dilaksanakan tiga tahapan, yakni :

1. Persiapan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pra penelitian dan persiapan yang berkaitan dengan penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah merancang penelitian yang meliputi pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, menentukan metode, pendekatan penelitian, menentukan lokasi penelitian, menentukan subjek penelitian, dan menentukan teknik pengumpulan data.

Selanjutnya yang dilakukan oleh penulis sebelum ke lapangan yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI.
- b. Setelah memperoleh surat izin dari Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI, dilanjutkan untuk mendapatkan izin dari Pembantu Dekan I FPIPS UPI.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Rektor UPI melalui Pebantu Rektor I.
- d. Rektor UPI melalui Rektor I memberi rekomendasi izin penelitian yang ditujukan kepada kantor kesatuan bangsa dan politik, kepala Dinas Sosial Jawa Barat dan kepala Rehabilitasi Rumah Palma.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahapan selanjutnya setelah melakukan pra penelitian adalah melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data dari responden. Dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh penulis lebih berpusat di lapangan untuk memperoleh

informasi dan data yang sesuai dengan harapan peneliti. Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Peneliti mendatangi tepat rehabilitasi rumah palma
 - b. Peneliti mendatangi responden untuk meminta kesediaannya untuk di wawancara
 - c. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada residen di rumah palma, konselor di rumah palma
 - d. Penulis melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti
3. Tahap pengolahan data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah mengolah dan menganalisis data. Proses mengolah dan menganalisis data dilakukan setiap kali selesai melaksanakan wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi. hal ini dimaksudkan untuk data yang diperoleh tidak kadaluarsa.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Nasution (2003:5) mendefinisikan sebagai berikut:

Pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian salah satu sifat pendekatan kualitatif adalah sangat deskriptif, artinya dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data-data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini juga tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walau tidak menolak data kuantitatif.

Sesuai dengan kutipan tersebut, penelitian kualitatif lebih kepada interaksi yang diamati oleh peneliti terhadap subjek yang diteliti dan lingkungan sekitarnya sehingga diperoleh data yang deskriptif yang dapat dituangkan kedalam bentuk uraian.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dengan alasan bahwa dalam studi kasus untuk mengumpulkan informasi secara terus menerus tentang pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan untuk merehabilitasi resident di tempat rehabilitasi.

Untuk memperoleh data dalam studi kasus dilakukan penelitian secara mendalam dan sistematis, sesuai dengan pengertian studi kasus menurut Arikunto (1998:131) bahwa : “Studi kasus adalah suatu penelitian yang digunakan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu”. Sesuai dengan kutipan tersebut penulis mengambil pendekatan dan metode studi kasus karena dalam pendekatan studi kasus, penelitian yang dilakukan bisa lebih terperinci dalam melihat gejala-gejala yang muncul ketika penelitian berlangsung.

D. Penjelasan Istilah

- a. Pembinaan : Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, terarah, teratur, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dengan tindakan bimbingan, pengarahan, pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Depdikbud, 1975:3)
- b. Tanggung jawab : Tanggung jawab Menurut menurut Ridwan Halim (dalam Nurmalia dan Syaifullah 2008:43) mengemukakan bahwa “tanggung jawab adalah suatu akibat lebih lanjut dari pelaksanaan peranan, baik peranan itu merupakan hak dan melaksanakan kewajibannya”
- c. Resident : Residen adalah korban/penyalahguna narkoba yang sedang dalam menjalani proses terapi/pemulihan ketergantungan dari narkoba.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013:60)

bahwa *“the reasearcher is the key instrumen”*. Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Instrumen yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

Menurut pendapat Moleong (2010:168) menjelaskan bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepatkarena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian”.

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data secara mendalam yang dilakukan untuk penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan valid dibutuhkan teknik pengumpulan data yang. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Moleong (2010:186) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara digunakan dalam penelitian ini, dimaksudkan agar peneliti dapat secara langsung menanyakan hal-hal yang lebih mendalam tentang aktivitas yang dilakukan partisipan dalam setiap kegiatan yang terjadi yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Subjek yang dijadikan observasi dalam penelitian ini adalah para resident dan konselor yang sedang meaksanakan proses pembinaan untuk

menjadi warga Negara yang baik, yang salah satunya memiliki tanggung jawab sosial.

2. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk melihat secara langsung gambaran mengenai perilaku dan aktivitas secara langsung yang dilakukan oleh objek penelitian. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Lexi J. Moleong (2004:125) “Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan observasi kita peroleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain”.

Subjek yang dijadikan observasi dalam penelitian ini oleh peneliti adalah para resident dan konselor yang sedang melaksanakan proses pembinaan untuk menjadi warga Negara yang baik di tempat Rehabilitasi Rumah Palma .

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Guba dan Lincoln dalam Meleong (2010:216-217), mendefinisikan, *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Selain wawancara dan observasi, dokumentasi sangat mendukung dalam proses penelitian kualitatif, karena dalam dokumentasi dapat dilihat secara mengenai gambaran secara nyata bagaimana pelaksanaan penelitian itu.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles and Huberman (Sugiyono, 2013:91), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, tuntas, sehingga

datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berikut penjelasan tentang pengolahan dan analisis data :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sebab semakin lama datang yang dikumpulkan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu dilakukan analisis data melalui mereduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan pola.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan berikutnya. Namun jika sebaliknya data yang dikemukakan di awal mendukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka saat kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, data yang dikemukakan merupakan kesimpulan.